

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan wilayah yang terbentuk dari berbagai suku dan bahasa yang memiliki jenis kebudayaan dari daerah atau suku itu sendiri. Kebudayaan merupakan pengetahuan, ide, kebiasaan masyarakat yang dilestarikan dari generasi ke generasi di lingkungan masyarakat setiap suku. Kebudayaan merupakan warisan dari nenek moyang atau leluhur yang dimiliki oleh masyarakat setempat. Hal ini membuktikan bahwa kebudayaan itu beragam. Keragaman kebudayaan tersebut dapat dilihat berdasarkan norma-norma serta nilai-nilai kehidupan yang berlaku dalam tata pergaulan masyarakat setempat, sehingga dapat terjalin kelestarian masyarakat itu sendiri. Kebiasaan berkarya dalam kehidupan berkesenian, termaksud dalam nyanyian menciptakan keunikan masyarakat itu sendiri.

Menurut Selo Soemardjani dan Soeleman kebudayaan sebagai semua hasil karya, rasa dan cipta masyarakat. Karya masyarakat menghasilkan teknologi dan kebudayaan kebendaan atau kebudayaan jasmaniah yang diperlukan oleh manusia untuk menguasai alam sekitarnya kekuatan serta hasilnya dapat diabadikan untuk keperluan masyarakat.

Kebudayaan berasal dari kata “**budi**” yang artinya akal dan “**daya**” yang artinya kekuatan. Kebudayaan adalah buah kekuatan akal manusia. Kebudayaan merupakan hasil cipta rasa, dan karsa yang ada dalam diri manusia. Maka dari itu kebudayaan itu sendiri berarti sebuah hasil cipta, rasa dan karsa manusia dalam memenuhi kebutuhan kehidupan yang rumit dengan mengacu pada keyakinan, seni, usaha, hukum adat dan setiap kecakapan dan kebiasaan

Nusa Tenggara Timur memiliki banyak upacara adat dan kebiasaan – kebiasaan yang menarik dari daerah masing – masing yang mengekspresikan jiwa seni, salah satunya dari Kabupaten Ngada yang memiliki nyanyian dan tarian. Dalam hal ini di masyarakat Kabupaten Ngada khususnya di masyarakat desa Bogenga memiliki nyanyian adat “*Teke*” dalam upacara adat *Bhei Ngadhu*. Nyanyian “ *Teke* ” itu sendiri yang artinya sambutan atau sapaan contohnya dinyanyikan pada saat upacara-upacara tertentu seperti tahbisan imam baru, kunjungan pejabat dan masih banyak lagi.

Kabupaten Ngada memiliki kebudayaan yang sangat kuat baik dari segi adat istiadat musik termasuk nyanyian. Sejalan dengan perkembangan jaman dan kemajuan teknologi serta banyak pengaruh dari luar yang masuk telah membawa dampak negative terhadap kebiasaankebiasaan masyarakat itu sendiri termasuk generasi muda. Kehidupan masyarakat saat ini lebih banyak dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan alat komunikasi dari luar yang lebih menarik sehingga mereka cenderung mengabaikan nyanyian-nyanyian tradisi dan jarang terlibat dalam upacara adat. Hal ini mengakibatkan mereka cenderung tidak memahami makna nyanyian tradisi upacara adat tersebut termasuk Nyanyian *Teke*.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti makna nyanyian *teke* yang diangkat lewat penelitian yang berjudul “ **Makna Nyanyian *Teke* Dalam Upacara *Bhey***

Ngadhu Bagi Masyarakat Bogenga, Kelurahan Susu,Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada”.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yakni: Apa makna nyanyian “*Teke*” dalam upacara adat *Bhei Ngadhu* di desa Bogenga, Kabupaten Ngada ?

2

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yakni Untuk mendeskripsikan makna nyanyian “*Teke*” dalam upacara adat *Bhey Ngadhu* bagi masyarakat Bogenga, Kabupaten Ngada.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat bagi penulis sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat

Bogenga dengan hasil penelitian upaya melestarikan dan memelihara kekayaan kebudayaan dan menjaga serta, memiliki rasa tanggung jawab terhadap kebudayaan itu sendiri.

2. Bagi Pemerintah Desa

Kecamatan dan Kabupaten, Bisa menjadi referensi yang bermanfaat bagi pemerintah desa dan mengembangkan pariwisata budaya, karena pembuatan kebijakan terkait pengembangan pariwisata budaya di Kabupaten Ngada belum cukup memadai.

3. Bagi Program Studi,

Salah satu sumber bagi kepastakaan Program Studi Pendidikan Music dan menambah koleksi bagi Program Studi Pendidikan Musik.

4. Bagi pembaca,

Untuk menambah pengetahuan dalam wawasan mengenai nyanyian adat daerah dan bahan referensi bagi peneliti berikutnya hendak melakukan penelitian lebih lanjut.